IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD KECAMATAN AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NAMA : JAMILATUN HASBIANI
NIM : E1F 111 027

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang anak dikatakan seorang manusia yang baik dan benar adalah yang memiliki sikap dan nilai moral yang baik dalam berperilaku sebagai umat Tuhan. Usia dini adalah saat yang paling baik bagi guru dan orang tua untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan nilai agama dan moral anak didik, peran orang tua sangat besar dalam membangun dasar agama dan moral, demikian pula guru peranannya tidak kalah penting dalam meletakkan dasar moral dan agama bagi seorang anak karena biasanya anak-anak senang menuruti perintah gurunya. Oleh karna itu seorang guru harus selalu berupaya dengan berbagai cara agar dapat membimbing anak sehingga mempunyai keperibadian yang baik yang dilandasi dengan nilai agama dan moral. Perkembangan moral anak juga tidak terlepas dari lingkungan di luar sekolah, Lingkungan sekolah sangat berperan dalam mengembangkan moral anak usia dini,pendidikan moral pada lembaga pendidikan formal dimulai ketika anak-anak mengikuti pendidikan pada taman kanak-kanak.(Aisyah, Siti dkk.2007:8.42)

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada dalam jalur pendidikan anak usia dini. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Usaha ini dilakukan supaya anak usia 5-6 tahun lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Sebagaimana terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak bahwa Taman Kanak-kanak didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi keperibadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga dan pendidikan anak usia dini (Rahmawati, 2010:1).

Anak-anak di PAUD Kecamatan Ampenan belum sepenuhnya optimal dalam mengembangkan nilai-nilai agama moral dilihat dari kegiatan belajar mengajar, dari pembukaan sampai penutup. Saat anak-anak melakukan kegiatan berdo'a anak masih ada yang suka mengganggu temannya, mereka juga masih belum mengikuti aturan dalam bermain, anak masih suka merebut mainan teman, tidak mau berbagi dan ingin menang sendiri. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan latar belakang, pola asuh dan kondisi lingkungan orang tua yang berbeda-beda. Selain itu kesempatan orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak ikut mempengaruhi perkembangn nilai-nilai agama dan moral anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Manakah Indikator perkembangan Nilai agama dan moral yang belum berkembang pada anak usia 5-6 tahun pada PAUD Kecamatan Ampenan Tahun Ajaran 2013/2014?

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2. Manakah Indikator perkembangan Nilai agama dan Moral yang sudah berkembang tetapi belum maksimal pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kecamatan Ampenan Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Manakah Indikator perkembangan Nilai Agama dan moral yang dominan atau maksimal berkembang pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kecamatan Ampenan Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui indikator perkembangan Nilai agama dan moral yang belum berkembang pada anak usia 5-6 tahun pada PAUD Kecamatan Ampenan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui indikator perkembangan Nilai agama dan moral yang sudah berkembang tetapi belum maksimal pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kecamatan Ampenan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui indikator perkembangan Nilai Agama dan moral yang dominan atau maksimal berkembang telah dicapai oleh anak usia 5-6 tahun pada PAUD Kecamatan Ampenan Tahun Ajaran 2013/2014.

D.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat, baik bagi guru-guru di sekolah tersebut, bagi lembaga PAUD itu sendiri, maupun bagi peneliti:

a. Guru/Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pengetahuan dan keterampilan tentang perkembangan nilai agama dan moral anak dalam memberikan pendidikan dan pembinaan lebih lanjut kepada siswa.

b. Anak

Melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pembelajaran akan membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi anak dan akhirnya dapat meningkatkan perkembangan nilai –nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

c. Lembaga/Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermakna bagi lembaga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD/TK dalam mengembangkan konsep-konsep pembelajaran nilai gama dan moral secara tepat.

E. Definisi Operasional

Nilai-nilai agama dan moral merupakan wujud dari etika,sikap,moral perilaku yang harus dilaksanakan dan diterapkan dalam kehidupan peribadi maupun dalam bermasyarakat sesuai dengan ketentuan pada masing-masing agama yang di anut. Setiap agama mengandung suatu ajaran moral yang menjadi pegangan bagi perilaku para penganutnya. Moral berkenaan dengan kesusilaan. Seorang individu dapat dikatakan baik secara moral apabila bertingkahlaku sesuai dengan kaidah-kaidah moral yang ada. Sebaliknya jika perilaku individu itu tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada, maka ia akan dikatakan jelek secara moral.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Perkembangan Nilai Agama dan Moral

1. Pengertian Nilai Agama

Nilai adalah tolak ukur, perbuatan baik/buruk seseorang yang ditentu.....n dan diyakini oleh setiap agama yang di anut. Nilai merupakan suatu standar/kriteria benar/salah yang diambil dari agama, Etika atau moral mengacu pada nilai-nilai agama karena kebenaran mutlak selalu berlandaskan pada agama dan kebenaran tuhan. Jadi Nilai-nilai agama adalah wujud dari etika,sikap,moral perilaku yang harus dilaksanakan dan diterapkan dalam kehidupan peribadi maupun dalam bermasyarakat sesuai dengan ketentuan pada masing-masing agama yang di anut.(Aisyah,Siti dkk.2007:8.7)

Schuon (dalam Cholil,1970) 'Agama' dalam bahasa sang sekerta berasal dari kata ' a' yang berarti tidak dan ' gama' yang berarti kacau atau kocar kacir. Jadi 'agama' berarti tidak kocar kacir atau tidak berantakan tetapi teratur, tertib, baik dan beres dengan ungkapan yang berbeda. Agama adalah suatu peraturan yang mengatur keadaan manusia maupun mengenai suatu yang gaib, budi pekerti, pergaulan hidup bersama dan seterusnya agar selalu baik dan tertib.Sedangkan Agama dalam bahasa arab berasal dari kata ad-Din yang jamaknya adyaan kurang lebih mengandung lima makna di antaranya: a) Pahala atau imbalan, b) ketentuan atau ketetapan, c) kekuasaan. d) pengelolaan,dan e) perhitungan. jadi kata din mengandung arti: Cara atau adat kebiasaan, peraturan, undang-undang, taat dan patuh, keesaan Tuhan pembalasan perhitungan hari kiamat,nasehat juga berarti agama. (Cholil, 1970.)

2. Pengertian Moral

Moral menurut '' K. Prent '' berasal dari bahasa latin *mores,* dari suku kata *mos* yang artinya adat istiadat, kelakuan, watak, tabiat, akhlak. Dalam perkembangannya moral diartikan sebagai kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik, yang susila. moral adalah berkenaan dengan kesusilaan. Seorang individu dapat dikatakan baik secara moral apabila bertingkah laku sesuai dengan kaidah-kaidah moral yang ada. Sebaliknya jika perilaku individu itu tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada, maka ia akan dikatakan jelek secara moral. (Soenarjati, 1989: 25)

Moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial,atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku. (Chaplin, 2006). Akhlak berasal dari bahasa arab yang jama'dari bentuk mufradnya (khulukun) yang menurut logat diartikan: Budi pekerti. perangai, tingkah laku atau tabiat. (Zahruddin,2004)

Pembiasaan

Pembiasaan dapat di artikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan islam dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk membiasakan anak didik dalam berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam., (http://tolibil khusna.blogspot.com /2012 /06/ metode-pembiasaananak-usia-5-12 tahun.html

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

- **Tingkahlaku/Akhlak**

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluq dan berarti tingkahlaku, perangai,dan tabiat. Secara etimologis akhlak berarti kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan secara spontan tanpa dipikirkan lebih dahulu. Dengan demikian akhlak berarti kualitas pribadi yang telah melekat pada jiwa.. (http://www.scribd.com/ doc/ 44109584 /Akhlak-Mulia-Dalam-Kehidupan).

3. **Metode yang digunakan dalam Menanamkan Nilai Moral pada Anak Usia Dini meliputi** :

Mursyi (dalam bukunya Seni Mendidik Anak ,2012) Ada 6 (enam) metode pembinaan akhlak dalam perspektif Islam, metode yang diambil dari al-Qur'an dan Hadis, serta pendapat pakar pendidikan Islam adalah :

a) **Metode *Uswah* (teladan)**
b) **Metode *Ta'widiyah* (pembiasaan)**
c) **Metode *Mau'izhah* (nasehat)**
d) **Metode *Qishshah* (ceritera)**
e) **Metode Amtsal (*Perumpamaan*)**
f) **Metode *Tsawab* (ganjaran)**

B.Indikator Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral

Beberapa Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasiona No.58 Tahun 2009 (Permendiknas,No.58,2009:16) yang di pilih menjadi beberapa indikator antara lain:

1. Membiasakan diri beribadah
   a. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (makan,tidur,belajar dan keluar masuk umah)
   b. Bersyukur atas apa yang diperoleh
   c. Melakukan ibadah sesuai aturan dan keyakinan
   d. Mengenal waktu ibadah
2. Memahami perilaku mulia (jujur,penolong,sopan,hormat,berterimakasih dan sabar)

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Wilayah dan lingkup penelitian

1. Wilayah

Wilayah dan lingkup penelitian yaitu tempat dimana akan dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Ampenan khususnya pada 4 (Empat) PAUD/ TK meliputi: TK Dw Seroja,TK DWP Dikpora,TK Tunas Harapan, dan TK Hangtuah 17 yang berada di wilayah Kecamatan Ampenan Kabupaten Kota Mataram.

2. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini adalah aspek perkembangan Nilai agama dan Moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Kecamatan Ampenan tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2010: 117).

b. Sampel

Metode yang di pakai dalam menetapkan tehnik pengambilan sampel ini adalah tehnik secara adil/probabilitas (probability sampling) yakni cara pengambilan sampel yang memberikan kemungkinan probabilitas pada setiap individu dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel. Probability sampling terdiri dari beberapa tehnik antara lain tehnik *Proportionate Stratified Random Sampling.* (M.Amirin2000:145)

Adapun tehnik yang digunakan dalam menentukan sampel ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* menurut Sugiyono, (2013;82) *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang tidak homogen dan berstrata. Subyek penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun di PAUD Kecamatan Ampenan. Jumlah keseluruhan anak usia 5-6 tahun yang akan dijadikan sampel adalah 76 orang dengan sampel subyek menggunakan persentase, karena jumlah subyek dari 4 lembaga PAUD tersebut lebih dari 100 maka diambil 50% sehingga di dapatkan 76 orang anak, hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 134) apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 3.1
Jumlah data lembaga yang menjadi Sampel di Kecamatan Ampenan tahun pelajaran 2013/2014:

NO	Nama Lembaga	Jumlah Siswa	Sumber Data	JumlahSiswa yang menjadi Sampel
1.	DW SEROJA	10	10 X 50% = 5	5
2.	DWP DIKPORA	82	82 X 50% = 41	41
3.	TUNAS HARAPAN	26	26 X 50% = 13	13
4.	HANGTUAH 17	34	34 X 50% = 17	17
	JUMLAH	**152**		**76**

C. Data dan Sumber Data

a. Data penelitian

Data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa data capaian perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun pada lembaga PAUD/TK Kecamatan Ampenan tahun pelajaran 2013/2014 yang digambarkan secara deskripsi tentang suatu hal keadaan disebut Data *Kualitatif Deskriptif.* Dengan demikian peneliti ini menyelidiki keadaan suatu subyek apa adanya tanpa mengadakan manipulasi terhadap subyek, yang hasilnya di paparkan dalam bentuk laporan dan memuat kesimpulan kata-kata lisan atau tertulis. (Arikunto, 2006: 118).

b. Sumber data

Sumber data yang di peroleh melalui informasi secara langsung yang di ambil dari sumber aslinya di sebut data *Primer*. Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh (Arikunto, 2006: 129). Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data *Perimer* yang diperoleh melalui sumber dari informasi dan keterangan yang langsung dari guru dengan melakukan wawancara, pengamatan atau observasi pada saat proses pembelajaran pada anak, serta dokumentasi yang berupa catatan khusus tentang indikator capaian perekembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD/TK Gugus IV Kecamatan Ampenan Tahun pelajaran 2013/2014.

D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk melihat sejauh mana perkembangan pembelajaran didalam kelas. Dengan menggunakan lembar observasi yang berisikan instrumen yang menjadi fokus penelitian.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2. Instrumen Pengumpulan Data.

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap perkembangan nilai-nialai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data perkembangan nilai agama dan moral anak berupa pedoman pengamatan dalam bentuk ranting scale yaitu :

0 = Sekor (O) di berikan apabila perkembangan nilai agama dan moral anak belum berkembang

1 = Sekor (1) di berikan apabila perkembangan nilai agama dan moral anak berkembang

2 = Sekor (2) di berikan apabila perkembangan nilai agama dan moral anak berkembanga maksimal(dominan berkembang)

E.Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah semua data yang diambil dalam suatu penelitian terkumpul, langkah selanjutnya menganalisis data sehingga nantinya dapat ditarik suatu kesimpulan melalui penghitungan data.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara manual. Adapun data dianalisis dengan perhitungan sebagai berikut :

$$S\frac{TS}{SMI}X\ 100\% = \frac{X1\ 0+X2\ 1+X3\ 2}{X402}X\ 100\%$$

Keterangan:

S	=	Persentase skor tiap lembaga
TS	=	Total skor
SMI	=	Skor maksimal ideal
X	=	Jumlah siswa pada tiap lembaga
25	=	Jumlah descriptor
X1	=	Jumlah anak belum berkembang
X2	=	Jumlah anak yang berkembang
X3	=	Jumlah anak yang dominan berkembang

(Nurkencana,1990:99)

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Kecamatan Ampenan dari tanggal 28 Februari sampai dengan 25 Maret. Penelitian yang dilakukan meliputi kegiatan observasi selama awal proses kegiatan belajar hingga akhir kegiatan. hal ini terkait dengan perkembangan nilai Agama dan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Kecamatan Ampenan yang dilakukan dengan cara mengisi instrumen perkembangan nilai agama dan moral anak, selain itu peneliti juga mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan pada masing-masing lembaga serta melampirkan jadwal kegiatan penelitian sebagai pendukung kegiatan penelitian.

B. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan dokumen di lembaga PAUD Kecamatan Ampenan bahwa jumlah anak usia 5–6 tahun di PAUD Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah sebanyak 780 orang yang tersebar di 24 PAUD, sedangkan jumlah sampel adalah sebanyak 76 orang yang tersebar di 4 PAUD sebagai berikut:

C. Pembahasan

1. Indikator yang belum bekembang adalah Indikator (Membiasaka diri beribadah) yaitu: Mengucap kata permisi bila akan melakukan sesuatu dan Mengucap kata tolong bila meminta bantuan guru/teman. Dengan jumlah persentase sebanyak: 7,25%. Indicator membiasakan diri beribadah di katakana belum berkembang di sebabkan karena tidak adanya setimulasi dari pola asuh yang diberikan orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak.
2. Indikator yang berkembang adalah indikator (Memahami perilaku mulia) yaitu: Berjalan dengan sopan ketika guru duduk di depan kelas,berbicara santun dengan guru/teman, mengucap kata terimakasih bila memperoleh sesuatu dari teman, mematuhi aturan sekolah,bertanggung jawab membereskan mainan,berkata jujur bila mengungkapkan sesuatu, membantu teman yang membutuhkan pertolongan, meminta maaf ketika melakukan kesalahan terhadap teman,menyayangi sesama teman, menyelesaikan tugas tanpa bantuan guru dan menghormati guru/teman ketika berbicar. Dengan jumlah persentase sebanyak: 88,3%. Indikator ini berkembang karena adanya stimulasi sejak dini yang dilakukan melalui pembiasan baik yang dilakukan orang tua dan lingkungannya.
3. Sedangkan indikator yang dominan berkembanga adalah indikator (Memahami perilaku mulia)yaitu: Berbicara santun dengan guru/teman,berpakaian rapi dan sopan, mengucap terimakasih bila memperoleh sesuatu dari teman, mematuhi aturan yang di buat sekolah, bertanggung jawab membereskan mainan, berkata jujur bila mengungkapkan sesuatu, membantu teman yang membutuhkan pertolongan, menghargai hasil karya teman, meminta maaf ketika melakukan kesalahan terhadap teman,mengucap kata tolong bila meminta bantuan guru/teman, berjabat tangan dengan guru/teman bila datang maupun pulang sekolah, menyayangi sesama teman, menyelesaikan tugas tanpa bantuan guru/teman,berbagi dengan temannya dan menghormati guru/teman ketika berbicara. Dengan jumlah persentase

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

sebanyak: 75,8%. Hal ini berkembang dominan di sebabkan karena sebagian besar anak di PAUD Kecamatan Ampenan ini sudah mendapatkan stimulasi dari pola asuh orang tua dan lingkungan anak yang di berikan melalui pembiasaan dan contoh yang baik untuk anak sesuai dengan Metode penanaman nilai agama dan moral yang dikatakan Mursyi (dalam bukunya Seni Mendidik Anak,2012) ada 6 Metode pembinaan akhlah dalam perspektif islam yaitu:

a) Metode Uswah(Teladan)
b) Metode Ta'widiyah(Pembiasaan)
c) Metode Mau'izah(Nasehat)
d) Metode Qishah(Cerita)
e) Metode Amtsal(Perumpamaan)
f) Metode Tsawab(Ganjaran)

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang menunjukkan capaian indikator perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Kecamatan Ampenan Tahun pelajaran 2013/2014 penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil rekapitulasi data diatas diperoleh bahwa semua indikator perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Ampenan tahun pelajaran 2013/2014 Berkembang Baik.

1. Indikator yang belum bekembang adalah Indikator (Membiasaka diri beribadah) yaitu: Mengucap kata permisi bila akan melakukan sesuatu dan Mengucap kata tolong bila meminta bantuan guru/teman. Dengan jumlah persentase sebanyak 7,25%
2. Indikator yang berkembang adalah indicator (Memahami perilaku mulia) yaitu: Berjalan dengan sopan ketika guru duduk di depan kelas, berbicara santun dengan guru/teman, mengucap kata terimakasih bila memperoleh sesuatu dari teman,mematuhiaturan sekolah, bertan ggung jawab membereskan mainan, berkata jujur bila mengungkapkan sesuatu, membantu teman yang membutuhkan pertolongan, meminta maaf ketika melakukan kesalahan terhadap teman, dapat menyayangi sesama teman, menyelesaikan tugas tanpa bantuan guru dan menghormati guru/teman ketika berbicara. Dengan jumlah persentase sebanyak 88,,3%.
3. Indikator yang dominan berkembanga adalah indikator (Memahami perilaku mulia yaitu: Berbicara santun dengan guru/teman,berpakaian rapi dan sopan, mengucap terimakasih bila memperoleh sesuatu dari teman, mematuhi aturan yang di buat sekolah,bertanggung jawab membereskan mainan, berkata jujur bila mengungkapkan sesuatu, membantu teman yang membutuhkan pertolongan, menghargai hasil karya teman,meminta maaf ketika melakukan kesalahan terhadap teman,mengucap kata tolong bila meminta bantuan guru/teman,berjabat tangan dengan guru/teman bila datang maupun pulang sekolah,menyayangi sesama teman, menyelesaikan tugas tanpa bantuan guru/teman,berbagi dengan temannya dan menghormati guru/teman ketika berbicara. Dengan jumlah persentase sebanyak 75,80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di Gugus IV Kecamatan Ampenan tahun pelajaran 2013/2014, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. **Orang Tua**

   Diharapkan kepada seluruh orang tua untuk terus memberikan bimbingan dan meningkatkan perhatian, kasih sayang serta memberikan contoh yang baik dalam mengasuh dan mendidik anak.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2. **Lembaga Penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini**
   Diharapkan kepada semua Lembaga penyelenggara PAUD/TK agar terus berupaya meningkatkan pembinaan kepada anak usia 5-6 tahun untuk mengoptimalkan tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral anak yang diasuh.

3. **Guru/Pendidik**
   Diharapkan pada semua guru PAUD/TK agar meningkatkan kemampuan dalam pendampingan terhadap anak didik mereka dengan terus memberikan motivasi kepada anak, serta melakukan inovasi-inovasi baru pada lembaga pendidikan yang sudah lebih maju dalam penerapan metode pendidikan karakter.
4. **Dinas terkait**
   Kepada dinas terkait (Dikpora maupun Depag) untuk memberikan pelatihan-pelatiahan kepada guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam menstimulasi perkembangan nilai agama dan moral dalam metode pendidikan karakter.
5. **Peneliti**
   Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada masa yang akan datang yang terkait dengan nilai agama dan moral.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Cholil, Moenawar.1970. *Definisi dan Sendi Agama*.Jakarta:Bulan Bintang.

Faizi, Mastur, 2012. *Tiru Cara-cara Ampuh Mendidik Anak ala Pendidikan Orang Hebat.* Jogjakarta: FlashBooks.

Kemdiknas, 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 58 Tahun 2009*, Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemdiknas.

Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mursyi,Muhammad.2012.*SeniMendidikAnak*.http://naturalofreligion.blogspot.com/2012/10/metode-pembinaan-akhlak-dalam.html /26/1/2014

Maria J, Wantah.2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*.Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Mansur,2011.*Pendidikan anak usia dini dalam islam.*Yogyakarta.Pustaka

Notoatmodjo,2003.*PengembanganMoral*http://share.pdfonline.com/c70affe10ae947018638daa66694e677/Pengembangan_Moral_Agama.htm/27/1/2014

Suryani, Lilis dkk.2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* .Jakarta:Universitas Terbuka.

Suyanto, Selamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta:Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Sugiyono, 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Yuliani, 2007. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia dini*. Bahan ajar Universitas Negeri Jakarta.

Yeni Rachmawati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak TK*. Jakarta.

Zahruddin AR, 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

(http://www.scribd.com/ doc/ 44109584 /Akhlak-Mulia-Dalam-Kehidupan).

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional